

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata maupun lisan, tulisan dan perilaku dari masyarakat dan juga pelaku yang bisa diamati dari subjek itu sendiri.¹

Pendekatan ini memiliki beberapa ciri-ciri antara lain yaitu desain penelitian yang bersifat lentur, data yang diperoleh melalui latar alami, lebih mementingkan proses dari pada hasil, mementingkan makna, sampel yang dilakukan sifatnya internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dan kesimpulan dari data penelitian yang dikonfirmasi dengan informan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat.² Adapun praduga yang melatarbelakangi kerukunan masyarakat Desa Kalipang tersebut, adalah terjadi karena adanya faktor sosial budaya yang masih melekat dan

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131.

berkembang di daerah tersebut. Sosial budaya yang adalah sebuah norma-norma, nilai-nilai etika daerah karena Desa Kalipang merupakan bagian terkecil dari daerah kepulauan Jawa, maka yang dipahami etika disini adalah etika Jawa.

Oleh karena itu ketika Jawa diasumsikan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan dalam membentuk pola hubungan sosial untuk menciptakan dan mewujudkan suatu kondisi rukun dalam masyarakat Desa Kalipang. Meskipun masyarakatnya dalam hal keyakinan (agama) berbeda-beda.

Dengan kondisi sosial tersebut, maka jenis pendekatan dan penelitian diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penelitian ini, maka akan teruari gambaran-gambaran sikap toleransi yang ditanamkan oleh masyarakat Desa Kalipang.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah adalah sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.³

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan

³ Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan yang dilakukan oleh subyek yang akan diteliti atau yang akan diamati.⁴ Peran peneliti disini ialah sebagai pengamat sekaligus sebagai subjek dalam suatu proses serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian telah diketahui statusnya oleh subjek maupun informan.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah bertempat di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, yang masyarakatnya majemuk, yakni terdapat perbedaan dalam hal keyakinan, akan tetapi mereka dapat hidup berdampingan secara damai dan tentram.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tersebut karena peneliti disini ingin mengetahui pokok permasalahan yaitu bagaimana upaya masyarakat dalam rangka membina kerukunan antar umat beragama dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat tentang upaya masyarakat dalam rangka membina kerukunan antar umat beragama yang dalam hal ini terfokuskan dalam hal sikap toleransi oleh masyarakat di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

⁴ Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

4. Sumber dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi:⁵

- a. Data primer. Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.
- b. Data sekunder. Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi ilmiah atau jurnal.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan atau perbuatan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan yang berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁶ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan terhadap subjek penelitian tersebut dicatat sebagai data utama yang ditambahkan dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di Desa Kalipang

⁵ <http://vivixtopz.wordpress.com/modul-kuliah/metodologi-penelitian/sistematika-metodologi-penelitian/> diakses pada tanggal 23 April 2014.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, seperti: Kepala Desa Kalipang, Perangkat Desa Kalipang, Pimpinan Cabang Organisasi Keagamaan beserta Perangkat Cabang Organisasi Keagamaan dan para tokoh masyarakat baik yang muslim maupun yang non muslim.

b. Sumber Tertulis

Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti antara lain ialah sebagai berikut:

- 1) Struktur pemerintahan Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri mulai dari Kepala Desa dan perangkat Desa.
- 2) Struktur organisasi keagamaan di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
- 3) Tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat baik yang muslim maupun yang non muslim.
- 4) Kegiatan sehari-hari masyarakat dalam upaya membina kerukunan antar umat beragama yang terfokus pada toleransi agama masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dan data di perpustakaan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian yang dikumpulkan dan dipergunakan dalam

metode pengumpulan data tersebut hendaknya dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode Wawancara adalah merupakan suatu metode komunikasi, baik itu komunikasi verbal maupun percakapan yang seharusnya memerlukan kemampuan yang bersifat responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana antara dua orang atau lebih tersebut dapat bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi atau berupa keterangan-keterangan.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terutama dalam hal membina kerukunan antar umat beragama sekaligus untuk memperoleh informasi tentang kerukunan antar umat beragama di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Dusun Kalipang, Bapak RT dan RW Dusun Kalipang, Kepala Desa Kalipang, dan Tiga Tokoh Agama.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terutama dalam program pembinaan kerukunan antar umat beragama sekaligus memperoleh informasi tentang kehidupan masyarakat dalam membina kerukunan antar umat beragama di masyarakat terutama masyarakat di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, koran, internet, catatan harian, dokumen perusahaan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya masyarakat terutama dalam pembinaan kerukunan antar umat beragama dan juga untuk memperoleh informasi tentang kehidupan masyarakat dalam membina kerukunan antar umat beragama di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

⁸ *Ibid*, Hal 70.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 149.

6. Analisis Data

Analisis Data disini merupakan suatu usaha atau upaya peneliti untuk mencari data dan menata catatan hasil observasi atau wawancara serta data-data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitinya tersebut, juga menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya adalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi Data bisa dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah proses penyusunan informasi yang bersifat kompleks ke dalam bentuk yang sifatnya sistematis, sehingga dapat menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta maknanya dapat dipahami. Penyajian Data disini bermaksud dan bertujuan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta dapat

memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan dalam suatu tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian dapat meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dapat dirumuskan setelah pengumpulan data tersebut tergantung pada beberapa kesimpulan mulai dari catatan lapangan, catatan pustaka, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang sedang dilakukan.¹⁰

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut, maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti disini dapat menguji ketidakbenaran atau kesalahan informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjek.

b. Ketekunannya Dalam Pengamatan

Ketekunan Pengamatan disini adalah bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dirinya pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti atau secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor-faktornya menjadi mudah untuk dipahami.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan pada sesuatu yang lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (tt:tp,tt), 175-178.

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan atau berhubungan erat.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini telah memiliki empat tahapan, empat tahapan disini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan atau pra lapangan, meliputi:
 - 1) Kegiatan menyusun proposal penelitian
 - 2) Menentukan fokus penelitiannya
 - 3) Konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing
 - 4) Menghubungi lokasi penelitian
 - 5) Mengurus surat izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - 1) Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 2) Pencatatan data-data yang akan diteliti.
- c. Tahap analisis data, meliputi:
 - 1) Analisis Data
 - 2) Penafsiran Data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Memberikan makna yang terkait dengan data-data tersebut.

- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi:
- 1) Kegiatan penyusunan hasil penelitian
 - 2) Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Memperbaiki hasil konsultasi penelitian tersebut.